

## Pembukaan Sub Rekening Efek

### A. Tata Cara Pembukaan Sub Rekening Efek

Untuk melakukan pembukaan Sub Rekening Efek, Pemegang Rekening harus :

1. Mengajukan permohonan pembukaan Sub Rekening Efek disertai dengan pembukaan SID ke KSEI melalui input atau upload detail data Nasabah melalui sistem C-BEST.
2. Penyampaian dokumen
  - 2.a Tipe nasabah individu
    - lokal : tidak perlu menyampaikan dokumen pendukung
    - asing : wajib menyerahkan copy KITAS dan NPWP (jika memiliki)
  - 2.b Tipe nasabah institusi wajib menyerahkan dokumen

Berikut daftar rincian dokumen dengan ketentuan sebagai berikut :

No.	Jenis Investor	Dokumen Yang Diperlukan
1.	Individu Lokal	---
2.	Individu Asing	Copy KITAS / KITAP
	Individu Asing (yang mendapatkan pajak lokal)	DGT-1 / DGT-2 (asli)
3.	Institusi Asing	DGT-1 / DGT-2 (asli)
4.	Institusi lokal kena pajak a.l:	
	- Asuransi, Perseroan Terbatas (PT), Yayasan	Copy NPWP
	- Koperasi	Copy AD / ART
	- Jamsostek Jaminan Hari Tua (JHT)	SKMK ( Surat Keputusan Menteri Keuangan)
	- Jamsostek Non JHT	Copy NPWP
5.	Institusi lokal tidak kena pajak a.l:	
	- Dana Pensiun	SKMK ( Surat Keputusan Menteri Keuangan)
	- Bank	Copy NPWP
	- TASPEN	Copy NPWP
6.	Pemerintah Republik Indonesia	Surat Ketetapan Pemerintah RI
7.	Reksadana	Surat Pernyataan Efektif dari OJK
		Copy NPWP

No.	Jenis Investor	Dokumen Yang Diperlukan
8.	ABRI	Keputusan Dirjen Pajak

3. Catatan:

- Salinan (*copy*) dokumen pendukung milik nasabah tersebut harus merupakan dokumen yang masih berlaku (tidak kadaluarsa).
- Dokumen pendukung tersebut akan digunakan sebagai dasar pemotongan pajak berkaitan dengan kegiatan *Corporate Action*.
- No. NPWP harus sudah 15 digit sesuai ketentuan dari KPP

4. Lampiran dokumen pendukung diserahkan kepada PT. KSEI, u.p. Divisi Jasa Kustodian (Unit Pengelolaan Rekening) pada jam kerja KSEI (pukul 08.00-15.00 WIB) melalui email ke [pr@ksei.co.id](mailto:pr@ksei.co.id) dengan subjek email "Pembukaan SRE - Kode Partisipan" atau fax ke 021 5299 1052 yang didalamnya juga menginformasikan no sub rekening pada lampiran dokumen yang dimaksud.

5. Staf KSEI akan melakukan proses verifikasi dan persetujuan pembukaan Sub Rekening Efek atas lampiran dokumen yang disampaikan oleh Pemegang Rekening ke KSEI dengan ketentuan sebagai berikut:

- Untuk permohonan yang lengkap dan diterima KSEI sebelum pukul 15.00 WIB, maka pembukaan Sub Rekening Efek akan disetujui pada hari yang sama. Sedangkan dokumen yang datang di atas pukul 15.00 WIB, persetujuan atas pembukaan Sub Rekening Efek akan dilaksanakan pada keesokan hari. Proses persetujuan atas pembukaan Sub Rekening Efek akan dilakukan oleh staf KSEI melalui C-BEST.
- Dalam hal permohonan tidak lengkap hingga 1 (satu) hari bursa karena dokumen yang diterima KSEI tidak sesuai dengan data yang diinput di C-BEST, maka KSEI akan melakukan proses penolakan pembukaan melalui C-BEST. Pemegang Rekening harus melakukan input ulang data detil Nasabah di C-BEST dan menyampaikan kembali dokumen ke KSEI sesuai dengan data yang diajukan Nasabah.

## B. Tata Cara Pengisian Data Nasabah

Tata cara Pengisian Data Nasabah melalui C-BEST dapat dilihat pada [Panduan Static Data Investor](#).

## C. Tata Cara Penomoran Sub Rekening Efek dan SID

Format nomor Sub Rekening Efek adalah sebagai berikut: **AAAA-BBBB-CCC-DD**

AAAA : Kode Pemegang Rekening

BBBB : Kode Sub Rekening Efek

KSEI menyediakan kombinasi 4 (empat) digit angka dan huruf (*alphanumeric*) untuk penomoran Sub Rekening Efek. Pemegang Rekening dapat menentukan sendiri penomoran Sub Rekening Efek sepanjang terdiri atas 4 (empat) digit dan belum pernah digunakan sebelumnya (*unique*).

- CCC : Jenis rekening Efek, selalu diisi dengan 001 (Rekening Depositori)
- DD : diisi dengan alamat nasabah yang tidak dapat tercantum seluruhnya dalam field Alamat 1

Untuk lebih jelas berikut ilustrasi penomoran Sub Rekening Efek yang dapat dilakukan Pemegang Rekening:

- Format penomoran Sub Rekening Efek dengan angka:  
Contoh : 9X001 2678 001 XX
  - 9X001 : Kode Pemegang Rekening
  - 2678 : Kode Sub Rekening Efek
  - 001 : Tipe Rekening (Rekening Depositori)
  - XX : Check Digit
- Format penomoran Sub Rekening Efek dengan huruf:  
Contoh : 9X001 ABCD 001 XX
  - 9X001 : Kode Pemegang Rekening
  - ABCD : Kode Sub Rekening Efek
  - 001 : Jenis rekening Efek, selalu diisi dengan 001 (Rekening Depositori)
  - XX : Check Digit
- Format penomoran Sub Rekening Efek dengan kombinasi *alphanumeric*:  
Contoh : 9X001 AB73 001 XX
  - 9X001 : Kode Pemegang Rekening
  - AB73 : Kode Sub Rekening Efek
  - 001 : Jenis rekening Efek, selalu diisi dengan 001 (Rekening Depositori)
  - XX : Check Digit

Format SID adalah sebagai berikut:

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
Tipe investor		Lokal atau asing	Tanggal lahir: DDMM				Random number				Check digits			

- Tipe investor mengacu pada data di Sub Rekening Efek antara lain
  - CP : Corporate
  - ID : Individual
  - MF : Mutual Fund
  - IS : Insurance
  - SC : Securities Company
  - PF : Pension Fund
  - IB : Financial Institution
  - FD : Foundation
  - OT : Other
  
- Pilihan digit 'C':
  - D : domestic (lokal)
  - F : foreign (asing)

Kategori lokal dan asing tergantung dari data di Sub Rekening Efek.

- Tanggal lahir memiliki format DDMM
- *Random number: 6 digits alphanumeric* dihasilkan secara otomatis oleh sistem
- *Check digits: 2 digit alphanumeric* dihasilkan secara otomatis oleh sistem
- Contoh: IDD2605998807EX

Permohonan pembukaan Sub Rekening Efek akan menghasilkan nomor Sub Rekening Efek dan *Single Investor Identification* (SID) secara otomatis di C-BEST. Dengan melihat kesamaan data elemen pembentuk SID yaitu:

- a. Tanggal lahir/pendirian,
- b. Informasi lokal/asing
- c. Nomor identitas diri Nasabah seperti KTP, NPWP, dan passport
- d. Tipe investor

maka, C-BEST akan menghasilkan nomor SID yang unik.

Apabila data Nasabah yang diinput tidak memiliki kesamaan seluruh elemen pembentuk SID, maka Nasabah tersebut akan menerima nomor SID yang baru.

Apabila data Nasabah yang diinput memiliki kesamaan seluruh elemen pembentuk SID yang terhubung dengan Sub Rekening Efek di Pemegang Rekening yang sama maupun berbeda, maka Sub Rekening Efek Nasabah yang baru terbentuk tersebut akan dihubungkan SID yang sudah ada.

Sub Rekening Efek yang telah efektif dapat segera digunakan Pemegang Rekening untuk menyimpan Efek Nasabahnya. Nomor *trading identification* yang terdapat pada SID efektif dapat segera digunakan untuk memberikan *order* perdagangan di Bursa.

Detail informasi terkait nomor Sub Rekening Efek dan nomor SID dapat dilihat oleh Perusahaan Efek dan Bank Kustodian di layar C-BEST melalui modul *inquiry* dan *download* data di ORCHiD.